

ANALISIS SINTAKSIS KLAUSA DEPENDEN DARI KALIMAT KOMPLEKS DALAM NOVEL "THE SECRET GARDEN" : KAJIAN ATAS STRUKTUR BAHASA DALAM LITERATUR KLASIK ANAK - ANAK

Komang Ayu Tri Martiningsih¹, Ni Putu Cahyani Putri Utami²

Universitas Mahasaraswati Denpasar^{1,2} (Sastra Inggris, Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar), Jl. Kamboja No.11A, Dangin Puri Kangin, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80233

Email : ayutrimartiningsih@gmail.com

Abstract

This article conducts the syntactical constituent of the dependent clause of a complex sentence from "The Secret Garden Novel". Theory from Oshima and Hogue (2006) was applied to this article to identify the complex sentences from the novel. Brown and Miller's (1991) theory was applied to the tree diagram of dependent clauses in complicated sentences seen in the novel "The Secret Garden". There are three types of complex sentences that occur in this article such as complex sentences with adverb clauses, complex sentences with adjective clauses, and complex sentences with noun clauses. The foremost occurrence is complex sentences with adverb clauses (44%), followed by complex sentences with adjective clauses (38%) and complex sentences with noun clauses (18%). According to the statistics, the subordinate *if*, *when*, and *because* are the three subordinators employed in complex sentences with adverb clauses. There are several relative pronouns employed in this complex sentence with adjective clauses: *who*, *which*, and *that*. There is also just one relative adverb, *that*. Additionally, complex sentences with noun clauses were discovered by the author. This article used three steps, starting from reading the novel "The Secret Garden", and then taking notes for the complex sentences that were found in the novel. The last step was to rewrite and make the tree diagram from the sentences that had already been found. The data from this article were analyzed according to a qualitative approach and descriptive method for a complete explanation. The aim of this article was to aid understanding of complex sentence construction in children's novels for future researchers, considering the importance of topic evaluation in understanding and making the tree diagram of complex sentences.

Keywords: *syntax, complex sentences, tree diagram*

Abstrak

Penelitian ini membahas konstituen sintaksis klausa dependen dalam kalimat kompleks yang terdapat pada Novel "The Secret Garden". Teori dari Oshima and Hogue (2006) digunakan pada penelitian ini untuk mengidentifikasi kalimat kompleks pada novel tersebut. Untuk menganalisa diagram pohon dari beberapa kalimat dependen dari kompleks sentence dalam novel "The Secret Garden" menggunakan teori dari Brown and Miller (1991). Ada tiga jenis kalimat kompleks yang muncul dalam artikel ini, yaitu kalimat kompleks dengan klausa keterangan, kalimat kompleks dengan klausa kata sifat, dan kalimat kompleks dengan klausa kata benda. Kalimat kompleks yang paling banyak muncul adalah kalimat kompleks dengan kata keterangan (adverbial), yaitu 44% kemunculan, diikuti oleh kalimat kompleks dengan klausa kata sifat (adjektiva) (38%), dan kalimat kompleks dengan klausa kata benda (nomina) (18%). Kata subordinat *if*, *when*, dan *because* adalah tiga subordinat yang digunakan dalam kalimat kompleks dengan klausa kata

keterangan, menurut statistik. Ada beberapa kata ganti relatif yang digunakan dalam kalimat kompleks dengan klausa kata sifat: *who, which, that*. Juga hanya ada satu kata keterangan relatif, yaitu *that*. Selain itu, penulis menemukan kalimat kompleks yang mengandung klausa kata benda. Penelitian ini dimulai dengan membaca novel "The Secret Garden", dilanjutkan dengan pencatatan kalimat kompleks yang ditemukan, dan diakhiri dengan penyusunan diagram pohon untuk menganalisis kalimat tersebut. Data dari penelitian ini dianalisis menggunakan metode kualitatif dan deskriptif untuk menghasilkan analisis yang komprehensif. Tujuan dari artikel ini adalah untuk membantu pemahaman konstruksi kalimat kompleks dalam novel anak-anak untuk penelitian di masa depan, mengingat pentingnya evaluasi topik dalam memahami dan membuat diagram pohon kalimat kompleks.

Kata kunci: *sintaksis, kalimat kompleks, diagram pohon*

Pendahuluan

Sintaks berfokus pada bagaimana morfem dan kata – kata bekerja sama untuk membuat sebuah kalimat. Menurut Miller (2002) sintaks dapat membantu orang – orang dalam menciptakan komunikasi yang rumit. Sebuah kalimat bisa saja akurat secara tata bahasa meskipun tidak masuk akal, asalkan kata-katanya disusun dengan tepat dan bekerja sama dengan baik. Dalam artikel Purwata, I. (2008), Herman dan House (1931), berpendapat bahwa kalimat adalah sekelompok kata yang mengandung subjek dan predikat. Kalimat adalah sekumpulan kata yang digunakan untuk mengkomunikasikan ide atau pikiran kita, yang terdiri dari satu klausa atau lebih. Klausa merupakan satuan gramatikal yang berupa kelompok kata, sekurang- kurangnya terdiri atas subjek dan predikat. Ada dua jenis klausa yaitu klausa independen dan klausa dependen. Klausa independen merupakan klausa yang dapat berdiri sendiri, sedangkan klausa dependen sebaliknya dan harus disertai dengan kata hubung seperti *because, if, etc.*

Ketika ditulis, kalimat adalah sekelompok kata yang mengekspresikan sebuah konsep sebagai sebuah deklarasi, pertanyaan, perintah, atau seruan dan biasanya diawali dengan huruf kapital. Ada beberapa jenis kalimat yaitu, kalimat majemuk (compound), kompleks (complex), dan kompleks-majemuk (compound complex). Compound sentences, atau kalimat majemuk, terbentuk dari dua atau lebih klausa independen yang dihubungkan oleh konjungsi koordinatif seperti "and", "but", "or" atau dengan koma yang lalu diikuti oleh konjungsi. Sedangkan complex sentence atau kalimat kompleks adalah kalimat yang terdiri dari satu independent clause atau kalimat tunggal dan satu atau lebih dependent clause. Compound – complex sentence (kalimat kompleks majemuk) merupakan jenis kalimat yang terdiri dari setidaknya dua klausa independen (compound) dan satu klausa dependen (complex).

Oshima dan Hogue (2006) menyatakan bahwa kalimat kompleks memiliki satu klausa independen dan satu atau lebih klausa dependen. Dalam teori tersebut mereka menyebutkan bahwa ada tiga kategori kalimat kompleks, yaitu kalimat kompleks yang terdiri dari klausa nomina, kalimat kompleks yang terdiri dari klausa adjektiva, dan

kalimat kompleks yang terdiri dari klausa adverbial. Pada penelitian ini penulis menggunakan teori Oshima dan Hogue (2006) sebagai acuan dalam menganalisis jenis – jenis kalimat kompleks yang terdapat pada novel “The Secret Garden”. Beberapa konsep dapat digunakan untuk memahami kalimat yang ditulis dalam bahasa Inggris. Konsep tersebut antara lain kelas kata (word classes), kategori gramatikal (grammatical categories), fungsi (functions), hubungan ketergantungan (dependency relationships) , dan konstituen sintaksis (syntactical constituents). Kategori gramatikal adalah golongan satuan bahasa yang dibedakan atas bentuk, fungsi, dan makna seperti kelas kata, jenis, kasus, kata, dll. (Kridalaksana 1982). Fungsi dalam sintaksis merupakan slot yang diisi oleh kata atau satuan bahasa lain (frasa atau klausa) dalam hubungannya dengan unsur lain dalam kalimat. Hubungan ketergantungan (dependency relationship) merupakan gagasan unit linguistik, misalnya kata-kata, terhubung satu sama lain oleh tautan terarah. Kata kerja (finit) dianggap sebagai pusat struktural struktur klausa. Semua unit sintaksis lainnya (kata-kata) terhubung secara langsung atau tidak langsung ke kata kerja dalam hal tautan terarah. Tata bahasa dependensi atau hubungan ketergantungan, berbeda dari tata bahasa struktur frasa karena meskipun dapat mengidentifikasi frasa, ia cenderung mengabaikan simpul frasa. Struktur dependensi ditentukan oleh hubungan antara kata (kepala) dan dependennya. Menurut Brown & Miller (1991), kita dapat mengidentifikasi konsep utama sebuah kalimat dengan melihat komponen sintaksis dan fungsi gramatikal dalam sebuah frasa yang kompleks. Selain itu, struktur komponen sintaksis memberikan deskripsi gramatikal dari sebuah kalimat.

Penelitian ini menggunakan sebuah novel sebagai sumber data yang berjudul "The Secret Garden". Penelitian ini dianalisis dengan membaca dan mengkaji literatur yang relevan yang berkaitan dengan analisis sintaksis dan struktur konstituen. Penelitian yang diulas berjudul "Analisis Sintaksis Kalimat Elipsis dalam Novel "The Witches" Karya Roald Dahl" yang ditulis oleh Risthayani (2023). Penelitian ini berfokus pada teori Kiss dan Alexiadou (2015) untuk mengidentifikasi jenis-jenis elipsis, dan teori Brown dan Miller (1991) untuk menggambarkan struktur konstituen dengan menggunakan diagram pohon pada kalimat kompleks. Sebaliknya, penelitian ini menganalisis jenis-jenis klausa dependen dalam kalimat kompleks dan struktur konstituennya yang ditemukan dalam novel. Novel “The Secret Garden” memiliki struktur Bahasa yang mudah dipahami dan sederhana, selain itu alur ceritanya juga mengundang para pembaca untuk ikut berimajinasi dalam cerita tersebut. Tujuan dari artikel ini adalah untuk membantu pemahaman konstruksi kalimat kompleks dalam novel anak-anak untuk penelitian di masa depan, mengingat pentingnya evaluasi topik dalam memahami dan membuat diagram pohon kalimat kompleks.

Metode

Sumber data dari artikel ini adalah sebuah novel berjudul "The Secret Garden" karya penulis Amerika, Frances Hodgson Burnett. Novel adalah salah satu karya sastra yang merupakan hasil karya imajinasi dari sang penulis. Paulus Tukam, mengartikan

“Novel adalah karya sastra yang berbentuk prosa yang mempunyai unsur-unsur intrinsik”. Menurut James (1884), dalam pengertiannya yang paling luas, sebuah novel, pertama-tama dan terutama, adalah interpretasi subjektif tentang kehidupan; sejauh mana interpretasi ini benar, menentukan nilai dari novel tersebut. Namun, jika tidak ada kebebasan untuk merasakan dan berbicara, maka tidak akan ada intensitas sama sekali, dan dengan demikian tidak ada nilainya.

Data dari penelitian ini dianalisis menggunakan metode kualitatif dan deskriptif untuk menghasilkan analisis yang komprehensif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Menurut Nasiru Anas, dkk. (2022), metode kualitatif digunakan untuk memahami keyakinan, pengalaman, sikap, perilaku, dan interaksi orang.

Data untuk penelitian ini diperoleh dengan menggunakan beberapa langkah. Langkah-langkah tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Pertama, novel *The Secret Garden* dibaca secara intensif untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk mengamati kalimat dalam novel tersebut.
2. Langkah kedua, menggarisbawahi dan mencatat kalimat kompleks yang terdapat dalam novel tersebut.
3. Ketiga, menulis ulang dan membuat daftar kalimat kompleks yang ditemukan dalam novel *The Secret Garden*.

Penyajian data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Pengertian deskriptif menurut (Sugiyono, 2018) yaitu: “Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain”. Pemilihan kalimat kompleks dalam novel “*The Secret Garden*” sudah representative, sehingga penelitian ini menjadi lebih komprehensif.

Hasil dan Pembahasan

Kalimat kompleks dalam "*The Secret Garden Novel*" mengandung tiga jenis klausa dependen yang berbeda: kalimat kompleks dengan klausa kata keterangan yang diawali dengan subordinat, kalimat kompleks dengan klausa kata sifat yang diawali dengan kata ganti relatif dan kata keterangan relatif, dan kalimat kompleks dengan klausa kata benda yang diawali dengan kata tanya apa, bahwa, apakah, atau kadang-kadang jika. Kata subordinat *if*, *when*, dan *because* adalah tiga subordinat yang digunakan dalam kalimat kompleks dengan klausa kata keterangan, menurut statistik. Ada beberapa kata ganti relatif yang digunakan dalam kalimat kompleks dengan klausa kata sifat: *who*, *which*, *that*. Juga hanya ada satu kata keterangan relatif, yaitu *that*. Selain itu, penulis menemukan kalimat kompleks yang mengandung klausa kata benda. Hasil persentase dari berbagai bentuk klausa dependen dalam kalimat kompleks dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Jenis Kalimat Kompleks	Frekuensi	Persentasi
Kalimat Kompleks dengan Klausa Adjektiva	113	38%
Kalimat Kompleks dengan Klausa Adverbia	136	44%
Kalimat Kompleks dengan Klausa Nomina	56	18%
Total	305	100%

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 305 data kalimat kompleks yang ditemukan dalam novel *The Secret Garden*. Data yang paling banyak ditemukan adalah kalimat kompleks dengan klausa keterangan. Kalimat ini muncul sebanyak 136 kali atau 44%. Pada novel ini, ceritanya cenderung merujuk ke lebih dari satu tempat, sehingga banyak kata keterangan muncul dalam novel tersebut. Kedua, diikuti oleh kalimat kompleks dengan klausa kata sifat yang muncul sebanyak 113 kali atau 38%.

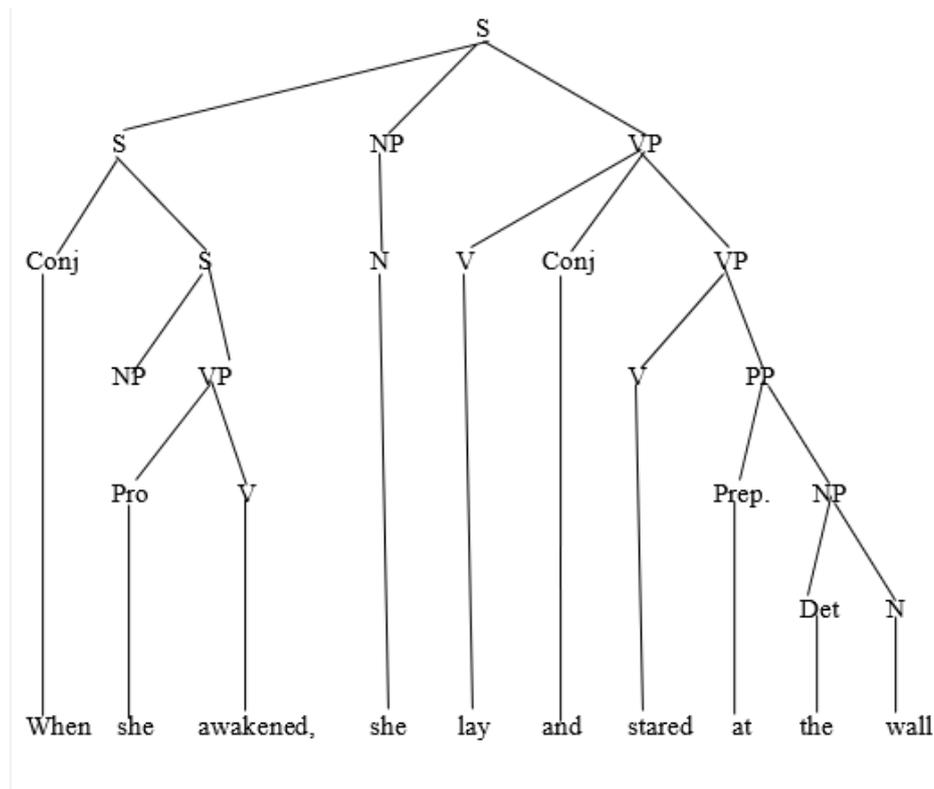
Jenis kalimat kompleks yang paling sedikit ditemukan dalam artikel ini adalah kalimat kompleks dengan klausa kata benda. Tema ini muncul sebanyak 56 kali atau 18%.

Pembahasan

Data 1: Kalimat Kompleks dengan Klausa Kata Keterangan (adverbia)

When she awakened, she lay and stared at the wall. (bab 1: 12)

Melihat data di atas, terdapat subordinat *when* di awal klausa *she awakened*. Klausa ini termasuk ke dalam klausa adverbia karena dimulai dengan subordinat *when* yang memodifikasi klausa independen, juga terdapat tanda koma di antara kedua klausa tersebut. Kalimat ini menggunakan koma di antara klausa kata sifat dan klausa independen karena klausa adverbia atau klausa dependen muncul sebelum klausa independen.

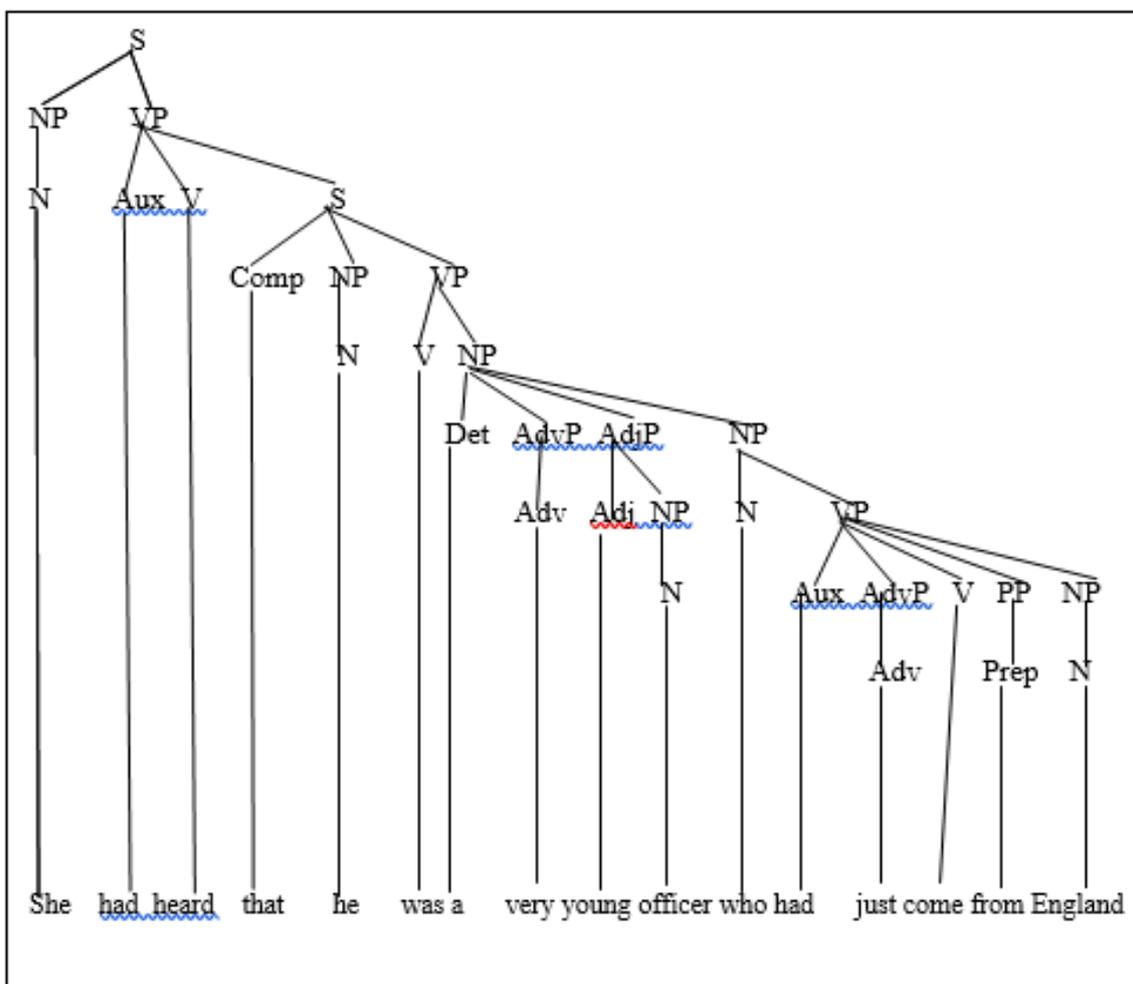


Hirarki dari diagram pohon diatas memperlihatkan bahwa (S) merepresentasikan kalimat yang memiliki 3 anak yaitu (S), (NP), dan (VP). Kalimat ini termasuk kalimat kompleks dengan klausa adverbial karena memiliki satu klausa independen dan satu klausa dependen. *She lay and stared at the wall* merupakan klausa independen yang ditandai dengan (NP) *she* dan (VP) *lay and stared at the wall*. (S) *When she awakened* merupakan klausa adverbial yang fungsinya adalah untuk memodifikasi keseluruhan klausa *she lay and stared at the wall*, sehingga level dari klausa tersebut sama dengan (NP dan VP). (S) *When she awakened* memiliki dua cabang yaitu (Conj) *when* yang merepresentasikan kata penghubung yang termasuk subordinat pada klausa dan (S) *she awakened*.

Data 2 : Kalimat kompleks dengan klausa kata benda (nomina).

She had heard **that** he was a very young officer who had just come from England. (Bab 1 : 9)

Kalimat ini dapat dikategorikan ke dalam kalimat kompleks dengan klausa nomina karena di dalam klausa nomina terdapat sesuatu yang digunakan untuk melaporkan perkataan orang lain. Kata *that* mencoba untuk melaporkan apa yang *She* (dia) dengar tentang *the very young officer*.



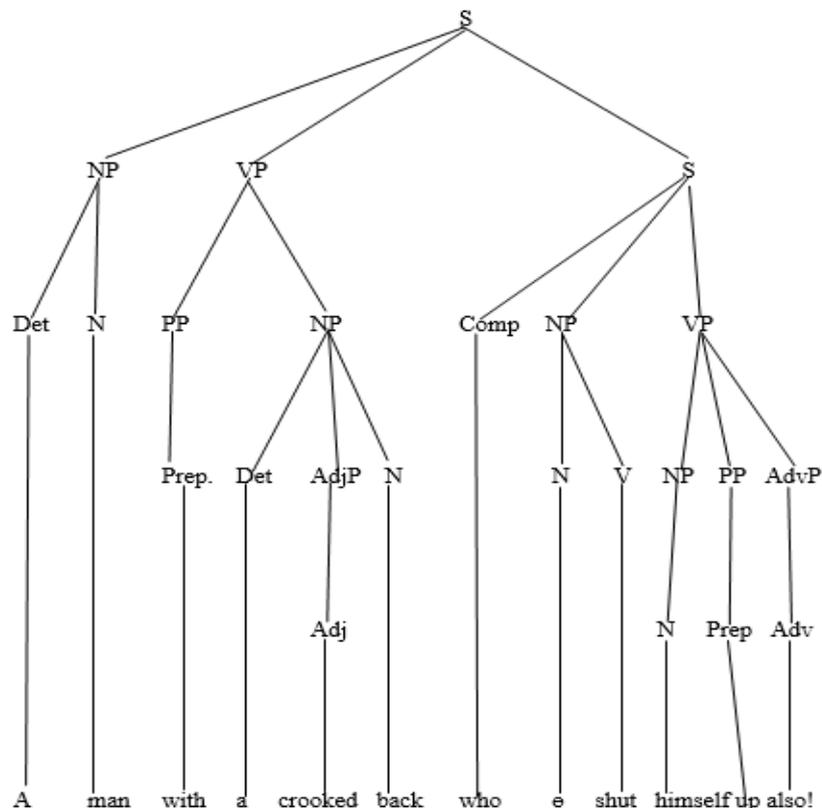
Analisis diatas menunjukkan bahwa kalimat kompleks dengan klausa nomina terdiri dari dua cabang yaitu (NP) *She* dan (VP) *had heard and they are daughters of mother* yang disimbolkan dengan (S) untuk merepresentasikan kalimatnya. Ada dua klausa pada kalimat diatas, diantaranya satu klausa independen dan satu klausa dependen. *She had heard* merupakan klausa independen dan *that he was a very young officer who had just come from England* merupakan klausa dependen. Klausa dependen pada kalimat ini disematkan pada (V) *has heard* (VP) dan merujuk pada klausa nomina karena dimulai dengan kata *that* yang ditandai dengan (Comp) sebagai komplementer dan juga muncul setelah kata kerja, karena klausa ini berfungsi sebagai objek langsung. Klausa dependen ini ditandai sebagai (S) dan mempunyai subjek dan kata kerja, yang mana *he* sebagai subjeknya dan *was a very young officer who had just come from England* sebagai kata kerjanya.

Data 3: Kalimat kompleks dengan klausa kata sifat (adjektiva)

A man with a crooked back **who** shut himself up also! (bab 2 : 25)

Kalimat ini termasuk ke dalam kalimat kompleks dengan klausa adjektiva. Kalimat terdiri dari satu independen klausa *a man with a crooked back* dan satu klausa dependen *who*

shut himself up also!. Klausa dependen *who shut himself up also!* termasuk klausa adjektiva karena dimulai oleh kata *who* yang mana berfungsi sebagai kata sifat juga memberikan informasi lebih detail mengenai the noun (subjek) “a man with a crooked back”



Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa, kalimat kompleks dengan klausa adjektiva memiliki dua cabang yaitu (NP) *a man* dan (VP) *with a crooked back*. Kalimat diatas memiliki satu klausa independen (NP dan VP) *a man with a crooked back* dan satu klausa dependen yang ditandai dengan (S) *who shut himself up also!* yang berhubungan dengan klausa nomina *a man with a crooked back* sebagai (NP). Klausa diatas termasuk klausa adjektiva karena dimulai dengan kata ganti relatif (relative pronoun) *who* yang ditandai dengan (Comp) merepresentasikan komplementer. Klausa ini juga merupakan anak atau cabang dari (NP) dan berada di level yang sama dengan kata nomina di (NP) hal itu membuktikan bahwa fungsi dari klausa ini adalah untuk memodifikasi kata benda (nomina) yaitu *a man with a crooked back*.

Kesimpulan

Artikel ini menemukan 305 kalimat kompleks yang terdiri dari kalimat kompleks dengan klausa keterangan dalam novel "The Secret Garden" karya Frances Hodgson Burnett. Kalimat kompleks dengan klausa kata keterangan muncul sebanyak 136 kalimat.

Pada novel ini, ceritanya cenderung merujuk ke lebih dari satu tempat, sehingga banyak kata keterangan muncul dalam novel tersebut. Diikuti dengan kalimat kompleks dengan klausa kata sifat yang muncul sebanyak 113 kalimat. Terakhir adalah kalimat kompleks dengan klausa nomina yang terjadi pada 56 kalimat. Brown dan Miller (1991) menjadi panduan teori untuk menggambar diagram pohon klausa dependen kalimat kompleks yang ditemukan dalam novel ini. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar nantinya para peneliti di masa depan lebih mudah memahami dan menganalisa sintaksis dari sebuah karya sastra, karena bahasa yang digunakan dalam novel ini cenderung sederhana dan mudah dipahami. Selain menggunakan novel sebagai sumber data, skrip film atau movie juga dapat digunakan, agar nantinya analisa sintaksis dari karya sastra memiliki berbagai variasi penelitian yang tentunya menguntungkan bagi peneliti di masa depan.

Rujukan

- Brown, K. and Miller, J. (1991). *Syntax: A Linguistic Introduction to Sentence Structure*, second edition. *Great Britanian: Harper Collins Academic*.
- James, H. (1884). The Art of Fiction. *Longman's magazine*, 1882-1905, 4(23), 502-521.
- Miller, J. (2002). *An Introduction to English Syntax*. *Great Britain: MPG Books Ltd. Bodmin*.
- Oshima, A., & Hogue, A. (2006). *Writing Academic English*, New York: Addison Wesley Longman.
- Purwata, I. (2008). *A syntactical analysis on sentence patterns used in Westlife's song lyrics* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Risthayani, L. H. (2023). *A Syntactical Analysis of Elliptical Sentences in "The Witches" Novel by Roald Dahl*. Thesis. Faculty of Foreign Languages Mahasaraswati University Denpasar.